

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo PT Kreasi Aniwayang Nusantara
Aniwayang Studio (2020)

PT Kreasi Aniwayang Nusantara merupakan *production house* animasi baru yang berbasis Indonesia, atau sering disebut sebagai Aniwayang Studio. Aniwayang Studio didirikan oleh Daud Nugraha yang merupakan seorang *storyboard artist*, ilustrator buku anak, *storyteller*, dan guru taman kanak-kanak. Daud menyelesaikan studi di Institut Teknologi Bandung (ITB) mengemban jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV) yang kemudian melihat kecintaannya pada budaya Indonesia yang kaya. Ketertarikan Daud selalu bergravitasi pada mengkombinasikan seni tradisional dan modern, sehingga sekarang sedang mengeksplorasi jenis animasi baru dengan mengkombinasikan budaya wayang dengan penyampaian cerita modern serta animasi digital, karena itu terciptalah serial “Desa Timun” oleh Aniwayang Studio (desatimun.com, 2021).

Perlu diketahui juga, logo dari PT Kreasi Aniwayang Nusantara merupakan salah satu karakter dari serial “Desa Timun”, yaitu Cilo. Karakter dari serial “Desa Timun” menjadi ikon dari Aniwayang Studio karena memang awal terbentuknya Aniwayang Studio adalah keinginan direktor untuk merealisasikan serial “Desa Timun”, sehingga terciptalah tim kecil yang bekerjasama merealisasikan serial ini.

Aniwayang Studio dibentuk di tengah-tengah pandemi Covid19 yang merupakan fenomena yang sedang terjadi di dunia. Karena itu, meskipun proses produksi yang dilakukan secara *offline* karena dituntut untuk menggunakan wayang asli dan didalangi secara manual, proses pra-produksi dan juga perancangan oleh Aniwayang Studio dilakukan secara sepenuhnya daring. Pada interview berjudul “*Meet the Filmmakers: Non-Competition Shorts for Kids Program*” di CRAFT Animfest pada tanggal 28 Oktober 2022, terciptanya Aniwayang Studio tentu memiliki fondasi utama dari Daud yang memiliki ketertarikan pada animasi, terutama animasi untuk anak. Serial “Desa Timun” merupakan serial animasi anak yang terinspirasi dari serial prasekolah asal Inggris, “Peppa Pig” (Nugraha, 2021).

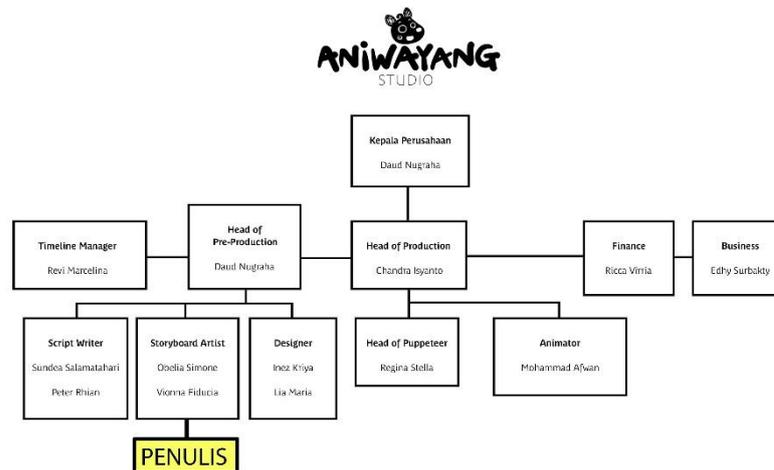
Selain itu, pada saat perkenalan mahasiswa magang terhadap Aniwayang Studio, sutradara sekaligus *founder* Aniwayang Studio, Daud Nugraha, memaparkan bahwa PT Kreasi Aniwayang Nusantara juga visi dan misi yakni membuat serial animasi yang ramah dan unik untuk anak-anak Indonesia. Serial “Desa Timun” dibuat sedemikian rupa agar disukai oleh anak-anak Indonesia namun sembari memperkenalkan budaya yang cukup kental di Indonesia, yaitu wayang. Dengan animasi “Desa Timun”, Indonesia akan memiliki sesuatu yang unik dan sangat baru dalam industri animasi kedepannya (Nugraha, 2022).

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut adalah bagan struktur organisasi PT Kreasi Aniwayang Nusantara. Bagan ini telah mendeskripsikan struktur organisasi Aniwayang Studio secara sederhana dan tepat. Sudah disampaikan sebelumnya bahwa Aniwayang Studio dibentuk oleh

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

Daud Nugraha yang juga berperan sebagai *head of pre-production* yang berisikan penulisan naskah, pembuatan *storyboard* dan desain.



Gambar 2.2 Struktur Perusahaan PT Kreasi Aniwayang Nusantara

Dapat dilihat juga di dalam bagan bahwa Aniwayang Studio memiliki 3 divisi utama, yakni pra-produksi, produksi, dan keuangan. Struktur ini sangat mirip dengan struktur serial animasi pada umumnya, namun sedikit berbeda di bagian produksi, dimana hamper seluruh animasi dibuat menggunakan wayang, sehingga ada *jobdesc* berjudul *head of puppeteer*. Meski begitu, karena ada keterbatasan-keterbatasan, masih sedikit banyak menggunakan animasi digital untuk detail yang tidak bisa dilakukan dengan wayang.

Peran penulis yang merupakan *storyboard artist intern* dalam struktur tersebut termasuk dalam divisi pra-produksi. Karena itu, sebagian besar penulis bekerja langsung dengan ketua pra-produksi, Daud Nugraha yang juga merupakan direktor dari serial.